

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Pelaksanaan Penelitian**

Daerah yang diteliti adalah sebagian Kabupaten Klaten dan sebagian DIY. Agar penelitian ini dapat terarah dan mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan, diperlukan metode yang tepat. Metode penelitian adalah cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dalam menganalisis data sekunder yang didapat dari Rumah Sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro, Kepolisian Resort Sleman dan Resort Klaten. Untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian, data yang diperoleh dikategorikan sebagai data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran.

Untuk menunjang penelitian ini diperlukan data yang akurat. Langkah-langkah dasar untuk memperoleh data yaitu dengan mengadakan studi kecelakaan secara rinci sebagai berikut ini.

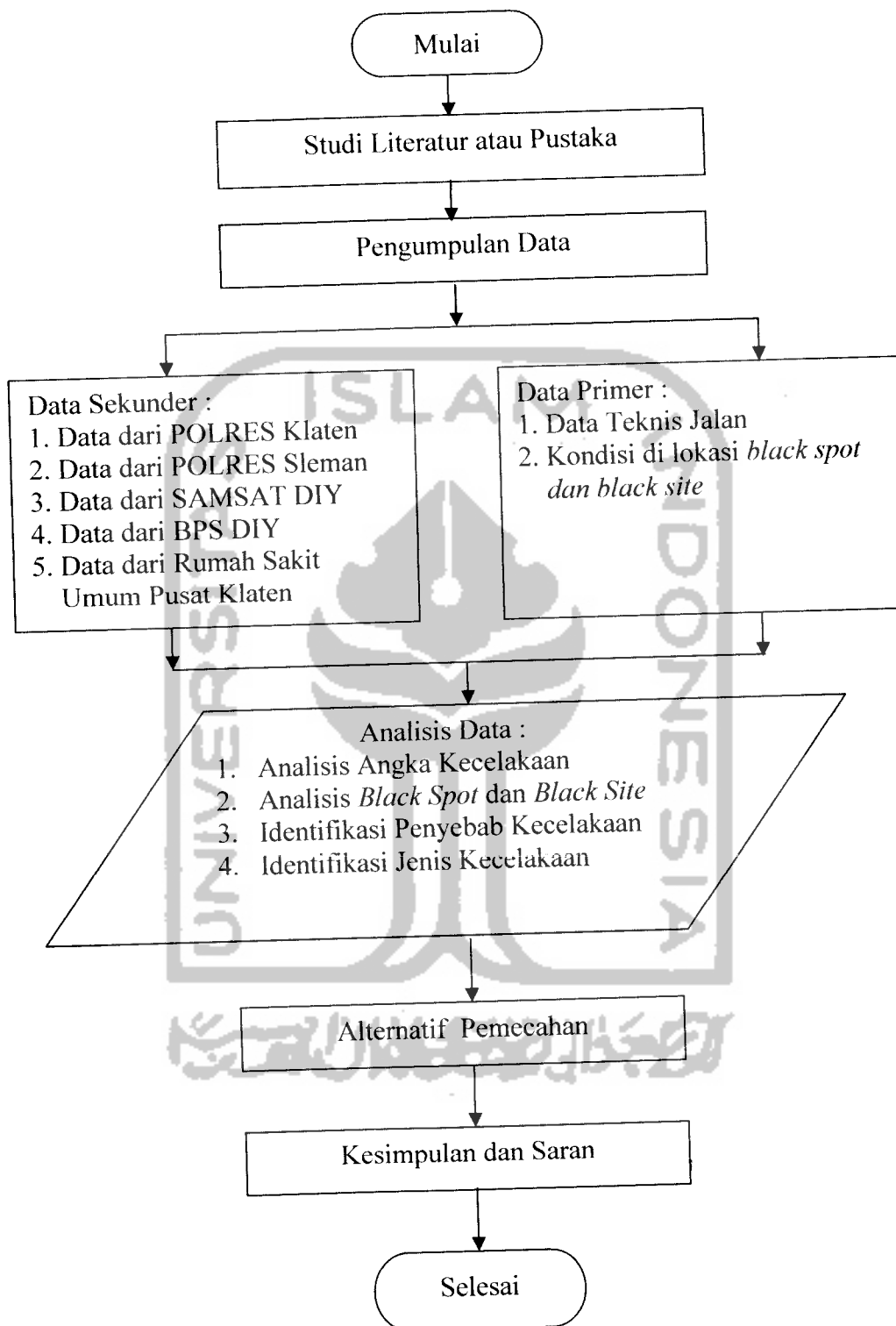
1. Memperoleh data kecelakaan lalu lintas baik dari kepolisian maupun rumah sakit yang berada di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sleman, khususnya yang berdekatan dengan lokasi ruas jalan yang diteliti yaitu ruas jalan Jogja – Solo.

2. Mencari data primer dengan cara pengamatan langsung di lapangan tempat daerah rawan kecelakaan.
3. Menentukan lokasi Daerah Rawan Kecelakaan dengan angka kecelakaan tertinggi.
4. Menganalisis data lapangan dan data dari instansi untuk menentukan langkah perbaikan.
5. Mengambil kesimpulan dari kondisi data yang ada dan memberikan saran serta masukan bagi instansi yang terkait dengan permasalahan kecelakaan lalulintas di ruas jalan yang diamati.

Untuk mengumpulkan data kecelakaan, langkah utama dalam melakukan studi kecelakaan memerlukan catatan mengenai data kecelakaan dalam lingkup wilayah studi, informasi ini diperoleh dari sumber kepolisian sebagai bahan tambahan.

#### **4.2 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam studi ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut ini.



**Gambar 4.1 Diagram “Flow Chart” Penelitian**

#### 4.2.1 Studi Literatur atau Pustaka

Langkah ini diambil berkenaan dengan segala hal permasalahan yang akan dibahas baik berupa buku literatur, laporan ilmiah, majalah jurnal, dan lain-lain.

#### 4.2.2 Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data terdiri dari dua meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer di lapangan yang berkaitan dengan kecelakaan lalulintas pada Daerah Rawan Kecelakaan berupa data teknis jalan yang meliputi gambaran umum keadaan teknis ruas jalan yang diteliti, meliputi :
  1. Keadaan fisik dan topografi di sekitar ruas jalan yang ditinjau berupa panjang jalan, lebar jalan, dan jumlah jalur maupun lajur, rambu, marka jalan, penerangan jalan, dan kondisi perkerasan jalan.
  2. Kegiatan yang ada di sekitar ruas jalan yang dapat berupa sekolah, rumah makan, pasar, pertokoan, universitas, dan perumahan.
- b. Data sekunder didapat dari data yang ada pada POLRES Klaten, POLRES Sleman, kantor Biro Pusat Statistik, dan instansi lain yang terkait,

Data tersebut meliputi :

1. Data kejadian kecelakaan, merupakan data kejadian kecelakaan pada tahun 2004 yang didapat dari POLRES Klaten & POLRES Sleman.
2. Data jumlah penduduk tahun 2004, yang didapat dari kantor Badan Pusat Statistik DIY.
3. Data jumlah kepemilikan kendaraan tahun 2004, yang didapat dari kantor SAMSAT DIY.
4. Data korban kecelakaan tahun 2004, yang didapat dari Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

#### **4.3 Analisis data**

Analisis data dengan melakukan inventarisasi dan interpretasi serta analisis statistik dari data kecelakaan lalulintas sehingga diperoleh angka kecelakaan. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (*black spot* dan *black site*) dengan menggunakan Persamaan (3.6). Analisis faktor-faktor penyebab kecelakaan lalulintas dan mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan lalulintas yang terjadi pada ruas jalan Jogja-Solo tahun 2004.

#### **4.4 Alternatif Pemecahan**

Alternatif pemecahan atau masukan-masukan kegiatan dan upaya-upaya untuk mereduksi kejadian kecelakaan serta keparahan kecelakaan dalam meningkatkan keselamatan lalulintas untuk menciptakan suasana berlalulintas yang aman dan nyaman.